

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berinvestasi pada pasar modal dapat meningkatkan laba perusahaan. Investasi merupakan salah satu pilihan masyarakat pada saat mengalokasikan kelebihan dananya dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik di masa akan datang. Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi adalah memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang mempengaruhi *market value* atau nilai pasar saham perusahaan. Investor terlebih dahulu memahami kondisi keuangan perusahaan yang menjadi tujuan untuk berinvestasi.

Nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar. Nilai pasar yang semakin tinggi menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati oleh investor karena dengan semakin tinggi harga saham akan menghasilkan *capital gain* yang semakin besar. Harga saham selalu mengalami perubahan oleh sebab itu pelaku pasar harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Harga suatu saham dapat ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham maka harga saham cenderung akan bergerak naik begitu juga sebaliknya, semakin banyak orang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun. Keuntungan

mengetahui nilai pasar bagi investor adalah ketika investor tersebut akan menginvestasikan dananya, investor mengetahui harga pasar saham dalam perusahaan tersebut. Karena bagi investor mengetahui dahulu harga pasar saham yang akan dipilih membuat investor lebih mempercayai harga pasar saham yang ada.

Persediaan merupakan suatu akun yang paling aktif dalam kegiatan operasi perusahaan, yang secara terus menerus dibeli maupun diproduksi sendiri melalui berbagai tahap dan kemudian dijual kepada para konsumen. Perusahaan harus menjaga persediaan karena persediaan tidak kalah penting dari kas. Penentuan besarnya persediaan merupakan masalah penting bagi perusahaan, tanpa adanya persediaan perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Jika persediaan terlalu besar maka akan banyak biaya untuk memelihara persediaan tersebut. Tentu saja ini akan mempengaruhi persepsi investor dalam menilai perusahaan. Persediaan perusahaan yang baik akan mendorong penilaian yang lebih tinggi terhadap nilai pasar saham perusahaan.

Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan. *Gross profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. *Gross profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Kondisi perusahaan yang menguntungkan dan menjanjikan laba di masa mendatang, maka akan semakin

banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini tentu saja mendorong naiknya nilai pasar (*market value*) saham perusahaan.

Jumlah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 42 perusahaan yang terdiri dari 5 sub sektor yaitu sub sektor makanan dan minuman sebanyak 18 perusahaan, sub sektor rokok sebanyak 4 perusahaan, sub sektor farmasi sebanyak 9 perusahaan, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sebanyak 7 perusahaan dan sub sektor peralatan rumah tangga sebanyak 4 perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan sub sektor makanan dan minuman yang terdiri dari 8 perusahaan sebagai populasi dan di ambil 10 perusahaan sebagai sampel yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel.

Fenomena *market value* yang terjadi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
***Market Value* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016**

Nama Perusahaan	Tahun	<i>Market Value</i>
PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2012	Rp. 1.080
	2013	Rp. 1.430
	2014	Rp. 2.095
	2015	Rp. 1.210
	2016	Rp. 1.945
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2012	Rp. 5.850
	2013	Rp. 6.600
	2014	Rp. 6.750
	2015	Rp. 5.175
	2016	Rp. 7.925

Nama Perusahaan	Tahun	Market Value
PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2012	Rp. 1.330
	2013	Rp. 4.500
	2014	Rp. 3.720
	2015	Rp. 3.945
	2016	Rp. 4.570

Sumber : www.idx.co.id, 2018

Pada tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa *market value* pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2012 sebesar Rp. 1.080 dan pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.430 sehingga mengalami kenaikan sebesar 32,4%, berlanjut pada tahun 2014 sebesar Rp. 2.095 mengalami kenaikan sebesar 46,5%. Pada tahun 2015 *market value* perusahaan sebesar Rp. 1.210 sehingga mengalami penurunan sebesar 42,2%, namun pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.945 kembali mengalami peningkatan sebesar 60,7%.

Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat bahwa *market value* tahun 2012 sebesar Rp. 5.850 dan pada tahun 2013 sebesar Rp. 6.600 sehingga mengalami kenaikan sebesar 12,8%, berlanjut pada tahun 2014 sebesar Rp. 6.750 mengalami peningkatan sebesar 2,3%. Pada tahun 2015 *market value* perusahaan sebesar Rp. 5.175 mengalami penurunan sebesar 23,3%, namun pada tahun 2016 sebesar Rp.7.925 kembali mengalami peningkatan sebesar 53,1%.

Pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dapat dilihat bahwa *market value* pada tahun 2012 sebesar Rp. 1.330 dan pada tahun 2013 sebesar Rp.4.500 sehingga mengalami peningkatan sebesar 238%. Pada tahun 2014 *market value* perusahaan sebesar Rp. 3.720 sehingga mengalami penurunan sebesar 17,3%. Pada tahun 2015 sebesar Rp. 3.945 kembali mengalami peningkat

sebesar 6% dan tahun 2016 sebesar Rp. 4.570 mengalami kenaikan sebesar 15,8%.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “**Analisis Pengaruh Persediaan dan Gross Profit Margin Terhadap Market Value pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena dari variabel yang dipergunakan pada penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Disinyalir adanya perubahan *market value* perusahaan dikarenakan adanya fluktuasi persediaan.
2. Disinyalir adanya perubahan *market value* perusahaan dikarenakan adanya fluktuasi *gross profit margin*.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas, maka penulis membatasi penelitian ini menjadi :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *market value* dan variabel independennya adalah persediaan dan *gross profit margin*.
2. Periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2012 sampai 2016.
3. Penelitian ini mencakup perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah persediaan berpengaruh terhadap *market value* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
2. Apakah *gross profit margin* berpengaruh terhadap *market value* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 ?
3. Apakah persediaan dan *gross profit margin* berpengaruh terhadap *market value* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh persediaan terhadap *market value* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *gross profit margin* terhadap *market value* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh persediaan dan *gross profit margin* terhadap *market value* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah

1. Bagi perusahaan dan investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang bersangkutan untuk memilih saham yang layak untuk dipilih.

2. Bagi civitas akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai Analisis Pengaruh Persediaan dan *Gross Profit Margin* terhadap *Market Value*.